SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN DAN ABSENSI PEGAWAI DI PT EKACITA MANGGALA PRIMA CIKARANG

A R T I K E L

oleh :

AGUNG PRATAMA WIBOWO
1.09.11.043

PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2015

ABSTRACT

PT eka cita manggala prida is an educational institution in the city of Bandung , based in kawasan niaga jl mahoni no 5..PT ekacita manggala prida one of the private schools are not computerized in the absence and payroll processing.

This study used a descriptive research design with a case study approach to the PT eka cita manggala prida . While the source of research with primary data collection methods by observation , interview , and secondary data collection study documentation . The method used in the development of a prototype system using the technique . The system design modeling tools using a structured approach using tools such flow Document (flow map) , context diagrams , DFD (Data Flow Diagrams) , data dictionaries , normalization , table relationships , and ERD (Entity Relationship diagrams) . Software used is Java using the MySQL database server .

Attendance and payroll information system may be one solution that can be used to facilitate the processing of absence , payroll , and reporting absences and teacher salaries . So as to assist in data security , accuracy , and time efficiency.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat, apalagi informasi sekarang sangat cepat menyebar ke penjuru dunia. Sejalan dengan hal tersebut permasalahan yang kita hadapi dalam kehidupan sehari – hari juga semakin kompleks. Dengan kenyataan itu kita dituntut untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi serta kecepatan, ketepatan dan keakuratan dalam memberi informasi sehingga dalam melaksanakan pekerjaan kita akan mendapat hasil yang optimal. Salah satunya adalah pemanfaatan teknologi komputer.

Sistem informasi merupakan hal yang penting dalam suatu organisasi atau perusahaan. salah satu informasi yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan yaitu mengenai Informasi penggajian pegawai. Informasi ini sangat penting

karena informasi mengenai penggajian pegawai yang dapat mendukung kelancaran usaha suatu perusahaan dan juga dapat mengefisienkan waktu yang dibutuhkan untuk proses penggajian pegawai.

Sistem penggajian merupakan hal yang sangat pokok pada kegiatan financial sebuah perusahaan karena hal tersebut sangat berpengaruh kepada kinerja para pegawai yang setipa hari melakukan aktifitas. Sistem penggajian menyajikan cara-cara penggajian pegawai secara akurat, menghasilkan laporan-laporan yang diperlukan dan menyajikan kebutuhan informasi kepada manajemen.

PT ekcita manggala prima merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan box mobil. Dimana barang yang di produksi dibuat sendiri dan dipasarkan langsung kepada konsumen sehingga konsumen bisa memesan barang sesuian dengan desain dan rancangan yang diinginkan PT ekacita manggala prima memiliki pegawai yang bekerja di berbagai bagian seperti bagian produksi, bagian keuangan, bagian gudang serta bagian penjualan dan pemasaran. Setiap karyawan memiliki gaji yang berbeda tergantung dimana bagian mereka ditempatkan serta dihitung juga bedasarkan daftar kehadiran, upah lembur dan ditambah uang makan perhari. Adapun kendala yang dihadapi oleh di PT ekacita manggala prima yaitu absensi dan penggajian yang masih dilakukan secara manual masih berbentuk arsip sehingga memperlambat dalam proses pencarian, penghitungan dan proses pembuatan laporan penggajian.oleh karena itu dalam penyusunan tugas akhir ini menggusulkan aplikasi untuk mempermudah absensi dan menghitung gaji pegawai dengan menggunakan aplikasi pemograman. Diharapkan aplikasi ini lebih akurat dan memudahkan dalam melakukan absensi dan penghitungan gaji pegawai.

Berdasarkan uraian di atas maka dibutuhkan suatu sistem yang dapat mempermudah proses penggajian pegawai. Untuk itu penulis memilih judul "**Sistem Informasi Absensi dan Penggajian Pegawai di PT ekacita manggala prima**".

1.2. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi penggajian dan absensi pegawai masih dilakukan secara manual yaitu dengan cara menuliskannya pada buku kemudian dicatat kembali dalam sebuah form laporan sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama sampai dua minggu sehingga terjadi penundaan dalam penggajian pegawai.

2. Media penyimpanan data masih berupa arsip sehingga sering terjadi kesalahan dalam penghitungan gaji dan absensi sehingga memperlambat dalam proses pencarian data gaji dan data absensi pegawai karena tidak adanya media penyimpanan khusus penggajian dan absensi.
3. Kesulitan dalam mengumpulkan data dan menghitung gaji pegawai karena penyimpanan data berupa arsip guna membuat sebuah laporan penggajian.

1.2.2.RumusanMasalah

Dengan memperhatikan identifikasi masalah tersebut penulis dapat merumusakan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi penggajian dan absensi yang sedang berjalan di PT ekacita manggala prima.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi yang dapat membantu mempercepat penghitungan gaji dan absensi pegawai yang sedang berjalan pada PT ekacita manggala prima.
3. Bagaimana implementasi dari rancangan sistem informasi penggajian dan absensi pegawai yang sedang berjalan pada PT ekacita manggala prima.
4. Bagaimana pengujian aplikasi program sistem informasi penggajian dan absensi untuk digunakan di PT ekacita manggala prima.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah membangun program aplikasi penggajian di PT ekacita manggala prima guna mempermudah dalam proses pengolahan data dan pembuatan laporan penggajian kepada pimpinan.

1.3.2.Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui permasalahan yang ada di sistem informasi penggajian di PT ekacita manggala prima.
2. Untuk merancang sistem informasi penggajian menggunakan data base guna mempermudah dalam penghitungan gaji karyawan di PT ekacita manggala prima.

3. Untuk mengimplementasikan rancangan aplikasi program sistem informasi penggajian di PT ekacita manggala prima.
4. Untuk menguji rancangan aplikasi program demi mengetahui kesalahan dan kekurangan di sistem informasi penggajian di PT ekacita manggala prima.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini untuk memberikan solusi yang terbaik dalam menghadapi bebagai permasalahan dalam penggajian pegawai. Sebagai bahan masukan mengenai penggajian pegawai serta untuk memberikan saran yang dijadikan pertimbangan positif bagi perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan juga bermanfaat sebagai system informasi penggajian karyawan.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Kegunaan penelitian dalam bidang akademis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengembangan Ilmu Hasil penelitian ini diharapkan menjadi perbadingan antara ilmu manajement (teori) dengan kejadian yang berlangsung dilapangan (praktek). Sehingga memajukan ilmu system informasi dan menguntungkan berbagai pihak.
2. Bagi Penulis Kegunaan penelitian bagi penulis adalah sebagai berikut:

a. Untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian program sarjana Fakultas Teknik & Ilmu Komputer, Universitas Komputer Indonesia.
b. Untuk mengaplikasi pengetahuan yang diperoleh selama perkulian dan membandingan dengan keadaan sebenarnya dilapangan.
c. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penggajian pegawai.

1.5. Batasan Masalah

Luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada, serta keterbatasan waktu dan pengetahuan supaya pembahasan masalah lebih terfokus dan spesifik maka dibutuhkan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Pembahasan dalam proses penggajian pegawai meliputi proses input data gaji dan absensi kehadiran tidak termasuk cuti.
2. Gaji karyawan dihitung bedasarkan jumlah produksi yang dihasilkan masing-masing karyawan ditambah kehadiran karyawan satu bulan yaitu 26 hari kerja beserta upah lembur, uang makan dan tidak termasuk cuti.

II **LANDASAN TEORI**

2.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah satu hal yang terpenting dalam membuat perancangan system informasi. Pada umumnya setiap organisasi selalu mempunyai system informasi untuk mengumpulkan, menyimpan, melihat, dan menyalurkan informasi. Sistem informasi dapat terbentuk karena didorong oleh kebutuhan akan informasi yang terus meningkat yang dibutuhkan oleh pengambil keputusan

2.2 Pengertian Informasi

Data dapat didefinisikan sebagai bahan keterangan tentang kejadian-kejadian nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah, tindakan atau hal. Data dapat berupa catatan-catatan dalam kertas, buku, atau tersimpan sebagai file dalam basis data.

Menurut Edhy Sutanta (2003 : 9-10) Informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang. Untuk memperoleh informasi, diperlukan adanya data yang akan diolah dan unit pengolah.

Menurut Azhar Susanto (2000 : 37) Informasi merupakan hasil dari pemrosesan data, akan tetapi tidak semua dari hasil pemrosesan data tersebut bias menjadi informasi.

Menurut Raymon Mc Leod dalam Azhar Susanto (2000 : 38) Informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya.

2.3 Pengertian Absensi

Pengertian Absensi secara umum adalah suatu pendataan kehadiran, bagian dari laporan aktifitas suatu institusi atau komponen-komponen institusi itu sendiri yang berisi data-data kehadiran yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pihak yang berkepentingan.

Adapun menurut Panggabean definisi ketidakhadiran (*absenteism*) adalah kegagalan untuk melapor pada waktu kerja Panggabean. Dengan kata lain ketidakhadiran merupakan kegagalan seorang karyawan untuk hadir di tempat kerja pada hari kerja. Ketidakhadiran berbeda dengan terlambat (*lateness*) yang menunjukkan kegagalan untuk datang tepat waktu. Cara menghitung ketidakhadiran dengan membagi *time loss* yaitu jumlah hari-hari yang hilang dengan frekuensi, yaitu jumlah kehadiran selama satu periode.

Jadi Sistem Informasi Absensi dan Penggajian adalah suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai kepegawaian.

Berdasarkan kamus Bahasa Indonesia, absen adalah tidak bekerjanya seorang pegawai pada saat hari kerja, karena sakit, izin, alpa atau cuti. Absensi adalah daftar administrasi ketidakhadiran pegawai. Dimana pegawai yang tidak hadir akan tercatat di daftar abensi kepegawaian dan kapan saja bisaa di cek oleh atasan perusahaan

(Sumber: http://elib.unikom.ac.id/)

2.4 Pengertian Penggajian

Gaji adalah suatu penerimaan sebagai imbalan dari pengusaha kepada tenaga kerja untuk sesuatu pekerjaan yang telah atau akan dilakukan, dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang ditetapkan menurut suatu perjanjian, atau peraturan perundang-undangan dan dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pengusaha dengan tenaga kerja, termasuk tunjangan baik untuk tenaga kerja sendiri maupun keluarganya.

2.5 Pengertian Pegawai

Menurut Soedaryono dalam bukunya (Tata Laksana Kantor, 2000 : 6) pengertian pegawai adalah "seseorang yang melakukan penghidupannya dengan bekerja dalam kesatuan organisasi, baik kesatuan kerja pemerintah maupun kesatuan kerja swasta".

Menurut Robbins (Perilaku Organisasi, Edisi 10 : 2006) pengertian pegawai adalah "orang pribadi yang bekerja pada pemberi kerja, baik sebagai pegawai tetap atau tidak, berdasarkan kesepakatan kerja baik tertulis maupun tidak tertulis, untuk melaksanakan suatu pekerjaan dalam jabatan atau kegiatan tertentu yang ditetapkan oleh pemberi kerja".

Berdasarkan pengertian diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pegawai adalah seseorang yang bekerja pada suatu kesatuan organisasi, baik sebagai pegawai tetap maupun tidak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya".

II. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT ekacita manggala prima banyak dikenal orang dari mulut kemulut, karena kuwalitas produk yang diproduksi sangat bagus dan rapih dan memuaskan pelanggan dan harga yang relatif terjangkau, PT ekacita manggala prima sudah berdiri sejak 18 tahun yang lalu tangga 20 Juni 1993 dan dirikan oleh seorang bisnis man yang berasal dari keturunan jawa yang tinggal dibandung. Pada awal mendirikan PT ekacita manggala prima hanya menggunakan modal yang tidak banyak dengan kegigihan dan semangat pantang menyerah sekarang PT ekacita manggala prima sudah dapat mengembalikan modal awal berlipat-lipat melebihi modal awal mereka. PT ekacita manggala prima selalu mengutamakan kepuasan pelanggan dan selalu berusaha menjadikan sebuah konsumen mereka menjadi pelanggan tetap, Sejak awal berdiri hingga saat ini perusahaan tersebut tidak pernah berpindah lokasi ataupun membuka cabang sehingga mereka hanya mempunyai satu tempat produksi dan proses jual-beli.

Meskipun PT ekacita manggala prima sudah berkembang dan maju di dalam pembuatan box mobil tersebut belum ada Sistem Informasi guna melangsungkan proses produksi mereka. Oleh karena itu penulis membuatkan system informasi salah satunya pada bagian

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jnis rancangan penelitian deskriptif dan ferifikasi karena pemrosesan informasi dan pengolahan data denagn analisis kualitatif dan kuantitatif. Bertujuan untuk menjawab pertanyaan subjek yang diteliti dilakukan dengan metode survei untuk pengumpulan dan penganalisis datatanya juga dengan Tanya jawab melalui wawancara dan kuisioner Desain penelitian yang digunakan:

1. Deskriptif
   Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif karena menggunakan survey. Penelitian deskriptif juga diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimanan adanaya.
2. Verifikasi
   Verifikasi adalah memeriksa benar tidaknya, apabila dilaksanakan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan, yang telah pernah dilaksanakan di tempat lain, dalam mengatasi masalah yang serupa dalam kehidupan.

3.2.2 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

3.2.2.1 Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang akan digunakan oleh penulis adalah metode pendekatan analisis dan perancangan terstruktur. Dalam metode ini terdapat Flow Map, Diagram Konteks, Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD), Kamus Data, Normalisasi File, Tabel Relasi

3.2.2.2 Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang dipakai penulis adalah dengan menggunakan metode Prototype. Metode Prototype merupakan suatu metode dalam pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk suatu program dengan cepat dan bertahap. Metode Prototype juga membuat suatu proses pengembangan sistem informasi menjadi lebih cepat dan lebih mudah.

Berikut ini adalah tahapan – tahapan yang harus dilaksanakan apabila menggunakan metode Prototype :

1. Mengidentifikasikan kebutuhan pemakai.
2. Mengembangkan prototype.
3. Menentukan apakah prototype dapat diterima. Analis mendidik pemakai dalam penggunaan prototype dan memberikan kesempatan kepada pemakai untuk membiasakan diri dengan sistem. Pemakai memberikan masukan bagi analis apakah prototype memuaskan. Jika ya, langkah 4 akan diambil, jika tidak prototype direvisi dengan mengulangi langkah 1, 2, dan 3 dengan pengertian yang lebih baik mengenai kebutuhan pemakai.
4. Menggunakan prototype.

   Berikut ini adalah gambar dari tahapan pendekatan Prototype :

Beberapa kelebihan dari model Prototype :

Komunikasi antara analis sistem dan pemakai membaik, Analis dapat bekerja lebih baik dalam menentukan kebutuhan pemakai, Pemakai berperan lebih aktif dalam pengembangan system, Spesialis informasi dan pemakai menghabiskan lebih sedikit waktu dan usaha dalam mengembangkan system, Penerapan menjadi lebih mudah.

Beberapa kelemahan dari model Prototype :

Prototype hanya bisa berhasil jika pemakai bersungguh – sungguh alam menyediakan waktu dan pikiran untuk mengerjakan prototype, Kemungkinan dokumentasi terabaikan karena pengembangan lebih berkonsentrasi pada pengujian dan pembuatan prototype, Mengingat target waktu yang pendek, ada kemungkinan sistem yang dibuat tidak lengkap atau bahkan sistem kurang teruji, Jika terlalu banyak proses pengulangan dalam pembuatan prototype, ada kemungkinan pemakai menjadi jenuh dan memberikan reaksi yang negative, Apabila tidak terkelola dengan baik, prototype menjadi tidak pernah berakhir. Hal ini disebabkan permintaan terhadap perubahan terlalu mudah untuk dipenuhi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Perancangan Sistem

Perancangan sistem ini bertujuan untuk mempercepat pengolahan data informasi terutama dalam proses absensi dan penggajian pegawai. Sistem yang baik harus memiliki arah data yang masuk dan keluar yang jelas, serta dapat dimengerti oleh pengguna mengenai fungsi dari sistem tersebut.

4.1.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem merupakan proses penyiapan spesifikasi yang terperinci untuk pengembangan suatu sistem baru. Langkah permulaan perancangan sistem adalah rencana pengembangan disiapkan selama sistem dimodifikasi dan disetujui oleh manajemen, tahap perancangannya harus mengisi semua perincian rencana suatu pengembangan agar sistem yang baru dapat diimplementasikan dengan memuaskan.

Tujuan perancangan suatu sistem secara global adalah membentuk kerangka sistem pengolahan data dengan bantuan komputer agar sistem yang ada menjadi lebih terkomputerisasi secara otomatis dan dapat memudahkan proses pengolahan data.

Sedangkan tujuan utama dari perancangan sistem secara umum adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada pemakai *(user)* mengenai sistem informasi yang baru, perancangan sistem secara umum juga sudah dapat mengenai komponen sistem informasi yang akan di desain dan akan diolah.

Penentuan persyaratan sistem dilakukan agar arah perancangan sistem dapat benar-benar terarah pada tepat dan akurat pada sasaran, oleh sebab itu sistem yang dirancang harus memenuhi batasan sistem dimana perancangan sistem ini merupakan kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun implementasi menggambarkan bagaimana suatu sistem di bentuk. Pada tahap perancangan sistem informasi di rancang dengan tujuan komunikasi kepada pemakai bukan untuk pembuat program.

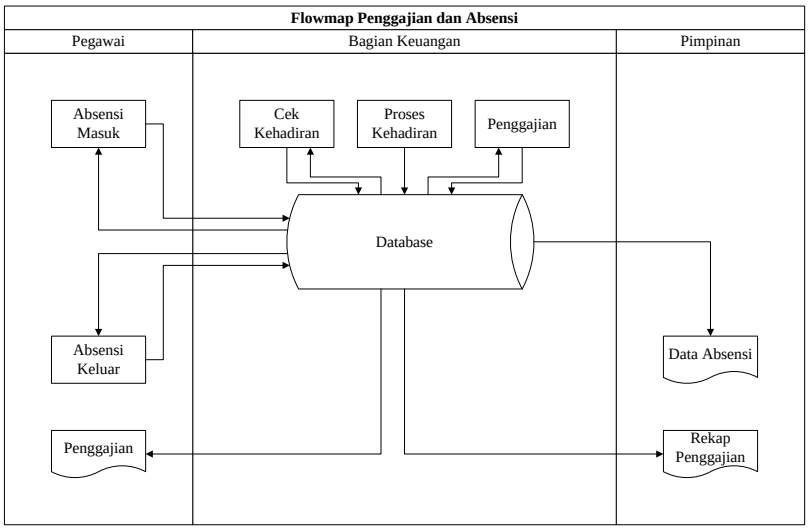
4.1.2 Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Analisis sistem yang sedang berjalan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses produktivitas kerja yang sedang dikerjakan atau dilakukan. Sistem Informasi absensi dan penggajian perlu dikembangkan mengingat sistem lama yang sedang berjalan masih banyak kekurangan dan belum terkomputerisasi serta pelaksanaan prosedur-prosedur yang kurang tepat, sehingga menyebabkan terganggunya proses sistem yang sudah ada.

Untuk mengantisipasi berbagai kendala yang terjadi dalam melakukan aktifitas absensi dan penggajian maka diperlukan suatu Sistem Informasi Absensi dan Penggajian Pegawai pada *PT. ekacita manggala prima* yang terstruktur agar prosedur absensi dan penggajian di perusahaan tersebut menjadi lebih baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

4.1.3 Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Perbedaan antara sistem informasi absensi dan penggajian yang lama dan baru adalah jika yang lama menggunakan cara manual dan dokumen atau data - data berbentuk pencatatan dalam buku sedangkan sistem informasi yang baru menggunakan alat bantu komputer dan dilakukan secara otomatis agar dapat terkomputerisasi dengan baik.



Gambar 4.1 Perancangan Sistem Informasi Absensi dan Penggajian yang diusulkan

4.2 Implementasi

4.2.1 Implementasi Sistem

Tahap implementasi merupakan tahap kelanjutan setelah melakukan perancangan sistem. Setelah melakukan perancangan sistem ini maka sistem tersebut diimplementasikan. Hal ini merupakan suatu usaha untuk mewujudkan suatu sistem yang dirancang agar sesuai dengan kebutuhan. Implementasi perancangan Sistem Informasi Absensi dan Penggajian pada PT. EKACITA MANGGALA PRIMA ini dilakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman Java Netbeans IDE 7.3.1 dengan basis data yang digunakan adalah MySQL. Program tersebut dijalankan pada sistem operasi dan perangkat keras, tetapi implementasi dan pengujian sepenuhnya hanya dilakukan di PC (*Personal Computer*) dengan sistem operasi Microsoft Windows XP.

4.2.1.1 Implementasi Perangkat Lunak

Perangkat lunak merupakan alat pendukung sistem yang terdiri dari sistem operasi dan aplikasi database. Perangkat lunak yang di gunakan penulis dalam pembuatan aplikasi adalah sebagai berikut:

1. Sistem Operasi Windows 7 Ultimate
2. Bahasa Pemrograman (JAVA), NetBeans 7.3.1
3. MySQL (phpMyAdmin) sebagai *database*
4. iReports *version* 4.1.3

4.2.1.2 Implementasi Perangkat Keras

Selain perangkat lunak, kita juga membutuhkan perangkat keras (*Hardware*) untuk dapat menjalankan beberapa perangkat lunak. *Hardware* merupakan perangkat keras

komputer, seperti *monitor*, *motherboard*, *printer*, *keyboard*, dan sebagainya. Minimum spesifikasi hardware untuk dapat membuat dan menjalankan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan *processor* Intel Pentium atau yang sekelasnya.
2. Menggunakan RAM 1 GB.
3. Kapasitas harddisk atau media penyimpanan minima 40 GB.
4. *Mouse*, *keyboard*, dan *monitor* sebagai peralatan antar muka.

4.3 Pengujian Sistem

Berdasarkan hasil pengujian dari kasus uji sample di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa perangkat lunak bekerja sesuai dengan harapan dan berjalan dengan sebagaimana mestinya.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil perancangan tentang sistem informasi kepegawaian yang diusulkan, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Dengan adanya Sistem Informasi Absensi dan Penggajian Pegawai, Maka saat ini pengolahan data absensi dan penggajian pegawai di PT. ekacita manggala prima bisa dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Sehingga mampu meningkatkan kinerja pegawai menjadi lebih baik.
2. Dengan dibangunnya Sistem Informasi Absensi dan Penggajian Pegawai, maka kendala yang semula dihadapi oleh pihak PT. ekacita manggala prima, yaitu keakuratan, ketepatan waktu dalam pencarian data pegawai, data laporan absensi serta laporan penggajian, secara otomatis dapat ditanggulangi.
3. Dengan Sistem Informasi Absensi dan Penggajian Pegawai yang sudah dibangun, Direktur maupun bagian administrasi tidak lagi mengalami kesulitan dalam memperoleh laporan tentang pegawai, absensi dan penggjian pegawai.

Jadi perancangan sistem informasi absensi dan penggajian ini telah memenuhi harapan dari perancang dan pihak-pihak yang memerlukan sistem informasi ini, dalam hal ini adalah PT. ekacita manggala prima

5.2. Saran

Adapun dari kesimpulan diatas, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Dalam segi penampilan *software* masih nampak sederhana masih harus mendapatkan desain yang lebih baik.
2. Bag. Administrasi mampu menjaga password agar tidak ada orang lain yang mengetahui, agar tidak terjadi hal – hal yang tidak diinginkan, seperti pencurian data , kehilangan data, kerusakan data.
3. PT. Geodrill Semesta hendaknya terus mengembangkan *software* kepegawaian yang telah dibangun agar terus *up to date* sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan sehingga aplikasi tersebut menjadi lebih sempurna. Seperti halnya memakai *barcode* atau *fingerprint* untuk melakukan absensi pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kadir. 2003 *Pengenalan Sistem Informasi*. Andi, Yogyakarta.

Andri Kristanto. 2008. *Perancangan Sistem Informasi.* Gava Media. Yogyakarta.

Azhar Susanto. 2004. *Sistem Informasi Manajemen:* Konsep dan Pengembangannya. Lingga Jaya, Bandung.

Hartanto, Jogiyanto. 2002. *Pengenalan Komputer*. Andi, Yogyakarta.

Jogiyanto HM. 2002. *Analisis dan Desain Informasi:* pendekatan terstruktur, Andi, Yogyakarta.

Jogianto MBa, Ph D. 2005. *Analisis dan desain sistem informasi*. Andi. Yogyakarta.

Hartanto, Jogiyanto. 1999. *Pengantar Ilmu Komputer*. Andi, Yogyakarta.

Jogiyanto HM. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. ANDI,

Kotler, Philip and Kevin Lane Keller. 2006. *Marketing Management, twelfth edition*. New Jersey.Pearson Education Inc.

Roger S. Pressman. 2001. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Pendekatan Praktisi (Buku Satu), Andi, Yogyakarta.

http://www.elib.unikom.ac.id